

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi ekonomi terhadap prarancangan pabrik ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Modal Tetap (*Fixed Capital*) : Rp 882.809.734.852 = \$ 63.057.838,204
2. Modal Kerja (*Working Capital*) : Rp 631.800.216.002 = \$ 45.128.586,857
3. *Manufacturing Cost* : Rp 3.247.067.110.597 = \$ 231.933.365,043
4. *General Expense* : Rp 380.975.446.961 = \$ 27.212.531,926
5. Analisis Keuntungan :
  - *Sales Price (Sa)* :Rp 3.931.271.726.987
  - *Total Cost* :Rp 3.628.042.557.558
  - Keuntungan sebelum pajak :Rp 303.229.169.429
  - Pajak Pendapatan : 52 %
  - Keuntungan sesudah pajak :Rp 145.550.001.326
6. *Percent Return of Investment (ROI) before tax* : 34,35 %
7. *Percent Return of Investment (ROI) after tax* : 17,86 %
8. *Pay Out Time (POT) before tax* : 2,4 tahun
9. *Pay Out Time (POT) after tax* : 4,1 tahun

10. *Break Even Point (BEP)* : 42 %
11. *Shut Down Point (SDP)* : 25 %
12. *Discounted Cash Flow (DCF)* : 15 %
13. *Lang factor* : 6,63

Dari hasil analisis ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pabrik Etylbenzen dari Etilen dan Benzene dengan Kapasitas 120.000 ton/tahun ini Layak dan menarik untuk dikaji lebih lanjut.

## 5.2. Saran

Dalam melakukan suatu perancangan pabrik kimia diperlukan pemahaman konsep-konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik kimia diantaranya :

### 1. Optimasi pemilihan

Optimasi pemilihan ini meliputi alat proses, alat penunjang serta bahan baku yang sangat perlu diperhatikan, karena keuntungan yang diperoleh dari suatu pabrik adalah salah satunya berdasarkan pada optimasi pemilihan tersebut.

### 2. Produk Ethylbenzene dapat direalisasikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang yang jumlahnya semakin meningkat.

